

BAB V

PENUTUP

Permasalahan hidup manusia di dunia tidak akan ada habisnya. Setiap jaman memiliki persoalan dan pemecahannya sendiri. Salah satu dari banyaknya permasalahan yang ada pada masyarakat masa kini adalah budaya pemujaan pada materi atau fisik semata. Budaya industri sebagai dampak dari kemajuan teknologi telah berhasil sedikit banyak menguasai kesadaran masyarakat masa kini dengan ilusi-ilusi kenyamanan, kesenangan yang digambarkan dalam iklan-iklan produk industri. Masyarakat korban rekayasa budaya industri tersebut tidak merasa dihisap dengan sedemikian rupa potensi kreatifnya sehingga menjadikan masyarakat yang hanya tahu mengonsumsi dan menganggap kehidupan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Keadaan tersebut membuat masyarakat lupa atau yang ironis adalah pura-pura tidak tahu terhadap penindasan yang sedang terjadi.

Karya-karya lukisan yang telah dibuat penulis bukanlah sebuah jawaban atas semua permasalahan budaya pemujaan fisik/ materi tersebut. Karya lukisan tersebut hanya merupakan wujud visual dari komentar dan ungkapan pemikiran penulis yang lebih banyak berupa ejekan ataupun sindiran terhadap perilaku masyarakat yang telah menjadi korban dari rekayasa budaya industri. Hal ini bertujuan untuk menggugah perasaan kita semua agar lebih menyadari apa yang sedang terjadi. Segala hasil respon dan komentar tersebut sangat terbuka kemungkinan tidak sesuai atau salah dari sudut pandang yang lain, karena setiap

individu memiliki latar belakang sosial budaya yang berbeda berikut kemauan dan kemampuan belajarnya.

Melalui lukisan yang dibuat, penulis mencoba menghibur diri sendiri dan semoga orang lain juga, dengan menangkap sisi humor dalam ironi budaya masa kini. Dengan humor tersebut penulis mengharapkan penikmat karya lukisan akan lebih memahami pesan yang tersirat dengan hati yang senang sehingga melihat suatu permasalahan yang berat tidak terasa memusingkan. Penulis menyadari sebuah karya seni tidak akan bisa merubah keadaan secara langsung, oleh karena itu sangat diharapkan respon positif dari masyarakat penikmat seni sendiri.

Karya-karya di atas tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan yang sifatnya manusiawi, baik dari segi teknik maupun wujud visual yang kurang kuat dalam mengungkapkan gagasan yang ingin disampaikan. Hal ini penulis sadari sebagai sebuah proses belajar terus menerus yang tak akan ada habisnya selama hayat masih dikandung badan. Dalam proses pembelajaran tersebut pengaruh dari luar masih tetap akan dibutuhkan, selain tetap menggali potensi dalam diri pribadi. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kemajuan penulis dalam berkarya seni di masa datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alden, Todd, *The Essential Rene Magritte*, Harry N. Abrams, Inc., New York, 1999
- Capra, Fritjof, *Titik Balik Peradaban; Sains, Masyarakat dan Kebudayaan*, Bentang Budaya, Yogyakarta, 2000
- Escher, M.C., *Graphik und Zeichnungen*, Benedikt Taschen Verlag GmbH, Koeln, 2002
- Fajri, Raihul, *Outlet*, Yayasan Seni Cemeti, Yogyakarta, 2000
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea* (terj. Sp.Gustami), Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey, 1967
- Gauguin, Paul; *30 Postcards*, Benedikt Taschen Verlag GmbH, Koeln, 1996
- “Globalisasi dan Perubahan Nilai Kecantikan” dalam Kolom “Swara”; *Kompas*, Jakarta, 14 Oktober 2002
- Hartoko, Dick, *Tonggak Perjalanan Budaya*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1986
- Haryatmoko, “Menggapai Kompetensi, Menuai Kesadaran Kritis; Mencari Orientasi Pendidikan di Indonesia” dalam *Basis*, nomor 07-08, tahun ke-51, Juli-Agustus, Yogyakarta, 2002
- Hopper, Edward; *30 Postcards*, Benedikt Taschen Verlag GmbH, Koeln, 1994
- Ibrahim, Idi Subandy dan Dedy Djamaluddin Malik (Editor). *Hegemoni Budaya*, Bentang Budaya, Yogyakarta, 1997
- Ibrahim, Idi Subandy, *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, Jalasutra, Yogyakarta & Bandung, 2004
- Karcher, Eva, *Otto Dix*, Benedikt Taschen Verlag GmbH, Koeln, 2002
- Katalog pameran, *Interplay: Chinese Contemporary Art*, Edwin Gallery, Jakarta, 2-21 Oktober 2003
- Katalog pameran *Saksi Mata/Ooggetuige*, Erasmus Huis, Jakarta, 23 Oktober- 17 November, 1997
- Majalah *BAZAAR*, Jakarta, Edisi: April 2001

- Majalah *BRIGITTE*, Jerman, Edisi: Maret 2001
- Mulyono, *Seni Rupa Penyadaran*, Bentang Budaya, Yogyakarta, 1997
- “Musim Hujan Datang, Jamur pun Tumbuh Subur”, *Suara Pembaharuan*, Jakarta, 10 November 2002
- Ott, Thomas, *Exit*, Delcourt, Zuerich, Swiss, 1997
- Piliang, Yasraf Amir, *Sebuah Dunia Yang Dilipat; Realitas Kebudayaan Menjelang Milenium Ketiga dan Matinya Postmodernisme*, Mizan, Bandung, 1998
- Redana, Bre, *Potret Manusia sebagai Si Anak Kebudayaan Massa*, LSPP, Jakarta, 2002
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, CV Rajawali, Jakarta, 1987
- “Sehatnya Bayar, Rampingnya Gratis”, dalam kolom “Kehidupan”, *Kompas*, Jakarta, 11 Mei 2003
- Sudjojono, S, *Seni Lukis, Kesenian dan Seniman*, Yayasan Aksara Indonesia, Yogyakarta, 2000
- Suryadi, Linus AG, *Nafas Budaya Yogya*, Bentang Intervisi Utama, Yogyakarta, 1994
- Susilo, Gunawan Budi, “Buku dan Budaya Membaca Indonesia Yang Tertunda” dalam *Mata Baca*, vol.1/no.12/Agustus, Pt Gramedia, Jakarta, 2003
- Tim Penyusun, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (jilid 12), PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1990
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengetahuan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002
- Van Peursen, C.A, (terj. Dick Hartoko) *Strategi Kebudayaan*, Penerbit Kanisius, Jakarta, 1998